

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan, banyak perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan. Kepentingan manusia, baik yang bersifat materil maupun spiritual, menjadi suatu keharusan yang perlu dipenuhi sebagai respons terhadap perubahan tersebut. Salah satu aspek yang mendorong terjadinya suatu perubahan dalam pengelolaan pendidikan adalah pengembangan kurikulum, perubahan kurikulum ini didasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan oleh para ahli dengan melihat kondisi yang benar-benar terjadi baik saat ini maupun yang akan mendatang. Kurikulum di Indonesia telah mengalami sejumlah revisi. Proses perubahan kurikulum ini dipicu oleh kebutuhan dan tuntutan baik dari masyarakat sebagai penerima lulusan maupun dari sekolah sebagai lembaga yang mencetak lulusan terbaik. Setiap kurikulum yang dirancang dan diterapkan memiliki berbagai perbedaan dalam sistemnya. Perbedaan-perbedaan ini dapat berupa kelebihan maupun kekurangan yang melekat pada kurikulum tersebut sendiri (Masykur, 2019: 16).

Kurikulum adalah serangkaian penyusunan rencana untuk melancarkan proses belajar mengajar, adapun rencana yang disusun tersebut berada di bawah tanggung jawab lembaga pendidikan dan pengajar. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang telah diterapkan pada seluruh Perguruan tinggi di Indonesia, MBKM sendiri dilandasi oleh Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Pembelajaran, khusus pada pasal 15 s/d 18 (Aris, 2020: 73).

Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kerangka kurikulum yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia sebagai upaya untuk mempromosikan pendidikan yang lebih fleksibel dan memberikan mahasiswa lebih banyak kontrol atas jalur pendidikan mereka. Ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah, menggabungkan mata kuliah antar jurusan dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran di luar kelas. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang lebih luas dan relevan.

Proses pembelajaran di Kampus Merdeka mencerminkan suatu pendekatan yang sangat menitikberatkan pada peran utama mahasiswa. Pembelajaran di Kampus Merdeka memberikan tantangan serta peluang untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, pendekatan ini juga bertujuan untuk memperkuat kemandirian mahasiswa dalam pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan melalui pengalaman langsung dan dinamika lapangan, seperti kemampuan yang diperlukan, permasalahan nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target, dan pencapaian prestasi. Melalui pelaksanaan program belajar mandiri yang baik, baik *hard skill* maupun *soft skill* mahasiswa akan terbentuk dengan kokoh.

MBKM memiliki banyak program yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Berikut macam-macam program ini yaitu, Magang Bersertifikat, Kampus Mengajar (KM), *Studi Independent*, *Indonesia International Student Mobility Awards* (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Membangun Desa (KKN TEMATIK), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian dan Wirausaha

Merdeka. Program-program ini sangat berpengaruh pada dunia kerja bagi mahasiswa sebelum menyelesaikan kuliah, mahasiswa yang ikut program MBKM terjun langsung ke lingkungan masyarakat sehingga menambah ilmu dari dunia nyata.

Salah satu program MBKM juga diminati oleh mahasiswa di Universitas Jambi khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini, mahasiswa melakukan beberapa persyaratan untuk dapat ikut serta dalam program pertukaran tersebut dengan persyaratannya yaitu, dilakukan dalam 1 semester, mendapatkan pengakuan satuan hasil kredit semester hingga 20 sks, setelah itu melakukan seleksi mengenai kebhinekaan, selanjutnya pada program pertukaran mahasiswa merdeka ada sekitar 350. 107 mahasiswa dari 497 perguruan tinggi hanya saja berbeda dengan PMM angkatan pertama yaitu dilakukan secara *offline* (Tatap Muka) (www.kemendikbud.go.id).

Universitas Jambi merupakan salah satu Universitas yang banyak mengirimkan mahasiswa dalam kegiatan dari program MBKM ini, salah satunya yaitu adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah perpindahan kuliah sementara di PTN (Perguruan Tinggi Negeri) atau PTS (Perguruan Tinggi Swasta), mahasiswa dapat berpindah kuliah sementara dari PTS ke PTN begitu sebaliknya, mahasiswa ini bertukar antar pulau. Tujuan dari pertukaran ini yaitu mahasiswa dapat belajar lintas kampus dalam Negeri atau luar Negeri, mahasiswa juga dapat menambahkan wawasan dalam setiap budaya, agama dan suku (menambahkan wawasan Bhineka Tunggal Ika), menambah relasi atau persahabatan antar suku, agama dan budaya

dalam meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, berbagi ilmu dari berbagai mahasiswa yang ikut serta dalam pertukaran.

Universitas Jambi telah banyak mengirimkan mahasiswa dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, pada angkatan 2 Universitas Jambi mengirimkan sebanyak 350 mahasiswa. Sedangkan pada angkatan 3 ada sebanyak 525 mahasiswa dapat disimpulkan bahwa kegiatan PMM ini sangat banyak diminati mahasiswa dimana mahasiswa dapat kuliah sementara sesuai tujuan universitasnya. Universitas Jambi juga menerima sebanyak 120 mahasiswa *inbound* dari 45 perguruan tinggi, hanya saja untuk angkatan 3 ini Universitas Jambi tidak menerima mahasiswa *inbound* lagi, sedangkan respon mahasiswa terhadap program ini sangat baik. (<https://pilarjambi.com/120-mahasiswa-dari-45-kampus-di-indonesia-kuliah-di-unja-dalam-proses-pmm-2022/>).

Pelaksanaan Pertukaan Mahasiswa Merdeka ini dimulai pada tahun 2014 yang diikuti hanya 33 mahasiswa, kemudian pada Tahun 2015 mahasiswa yang ikut serta dalam pertukaan ini mulai bertambah sebanyak 97 mahasiswa, selanjutnya pada tahun 2016 sebanyak 505 mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pada tahun 2017 dan 2018 minat mahasiswa mulai berkurang menjadi sebanyak 205 mahasiswa yang mengikuti. Namun, seiring dengan tantangan pendidikan tinggi di perlukannya inovasi baru dalam penyelenggaran program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pada Tahun 2019 kegiatan pada program pertukaran ini dilakukan dengan *online* sampai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 munculnya wabah penyakit global yaitu COVID-

19 yang menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 2021: 8).

Wabah ini berdampak pada segala bidang termasuk pada program pertukaran mahasiswa merdeka, atas kondisi tersebut segala kegiatan program pertukaran mahasiswa merdeka dilakukan secara daring (*online*) melalui *ZOOM*. Kemudian pada tahun 2021 ini program pertukaran telah dilakukan secara *offline* banyak mahasiswa yang ikut serta dalam pertukaran, Terakhir yang sedang berlangsung ialah pertukatan mahasiswa merdeka pada tahun 2023 ini minat mahasiswa semakin meningkat dalam ikut serta pada program pertukaran mahasiswa merdeka, namun pada tahun 2023 ini memiliki perbedaan dari tahun sebelumnya yaitu program pertukaran membuka kesempatan bagi mahasiswa perguruan akademik dan vokasi. (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021;8-9).

Sebelum megikuti program dari MBKM, mahasiswa harus medaftarkan akun di Website MBKM, setelah melakukan pendaftaran akun MBKM mahasiswa dapat memilih program yang ingin diminati kemudian mahasiswa mendaftar di website program yang telah dipilih. Setelah itu mahasiwa melakukan tes kebhinekaan dengan menggunakan aplikasi CBT-ANA, ujian dilakukan dengan *online* (Daring) menggunakan laptop minimal windows 10.

Mahasiswa dapat memilih 2 Universitas, setelah memilih 2 universitas, mahasiswa tidak boleh memilih universitas yang masih dalam satu pulau dan tidak boleh memilih universitas yang di daerah tempat tinggal sesuai KTP. Universitas yang akan menerima pertukaran mahasiwa merdeka memiliki daya tampung, sehingga mahasiswa melakukan seleksi kebhinekaan dengan daya

tampung universitas yang telah dipilih mahasiswa, setelah melakukan seleksi mahasiswa wajib memilih mata kuliah dari universitas asal untuk menukar mata kuliah dari universitas yang telah dipilih mahasiswa setelah dosen ketua program studi memberikan saran dalam pemilihan mata kuliah, dalam memilih mata kuliah mahasiswa di beri batas satuan kredit semester di universitas tempat tujuan pertukaran hanya 20 SKS. Setelah diterima mahasiswa akan mendapatkan tiket pesawat online melalui email yang dikirim oleh pihak MBKM dengan urutan kloter. Mahasiswa Universitas Jambi yang mengikuti PMM pemberangkatan ada di urutan kloter 3 menuju keluar Universitas Pulau Sumatera(<https://www.unja.ac.id/525-mahasiswa-unja-berangkat-outbond-pmm-ke-78-kampus-di-seluruh-indonesia/>) Diakses tanggal 12/12/2023.

Mahasiswa PMM mengikuti kuliah di Universitas tujuan seperti kuliah di universitas asal sesuai jadwal yang ditentukan universitas asal. Kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka ini memiliki mata kuliah khusus yaitu mata kuliah Modul Nusantara. Pada mata kuliah modul nusantara ini mahasiswa pertukaran diajak mengenal budaya di daerah tempat tujuan universitas yang dipilih mahasiswa tidak hanya mengenal budaya, mengunjungi tempat wisata utama di daerah universitas tujuan, tidak hanya kunjungan tapi juga kontribusi sosial langsung ke masyarakat yang ada di wilayah universitas tujuan dan inspirasi yaitu mengundang para inspirasi untuk memberikan materi mengenai budaya, wirausaha dan lain-lain, serta di modul nusantara juga ada kegiatan refleksi. Refleksi ini bertujuan agar mahasiswa pertukaran dapat selalu kompak dengan mahasiswa yang berbeda pulau. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok memiliki satu dosen modul nusantara. Setelah

melakukan kegiatan modul nusantara mahasiswa akan melakukan kewajibannya yaitu membuat ringkasan mengenai semua kegiatan dari modul nusantara untuk pengecekan mengenai kegiatan dari program pertukaran mahasiswa merdeka.

Laporan ini berisi mengenai kegiatan Modul Nusantara dan kegiatan belajar bersama dengan mahasiswa dan dosen setempat setelah membuat laporan mahasiswa mengumpulkan laporan pada website MBKM dan diperiksa oleh dosen modul nusantara, pengumpulan laporan ini di beri jangka dalam sebulan. Dalam program ini banyak respon mahasiswa baik itu negatif maupun positif, Segi positif mahasiswa sangat senang dapat berjumpa mahasiswa antar pulau dengan memiliki bahasa, budaya dan agama yang berbeda serta dapat kuliah di kampus sesuai pilihannya. Dampak negatif yaitu sangat banyak mahasiswa dan pihak universitas mengeluh mengenai pembiayaan yang lambat diterima mahasiswa maupun pihak universitas, sehingga banyak kegiatan modul nusantara yang tidak dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian melalui penyebaran angket dan wawancara dari perwakilan mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang merupakan alumni dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yaitu Soniya Trisnawati (Pendidikan Sejarah), Della Oktavia Fitriani (Pendidikan Ekonomi), Aditya Rizky Putra (Pendidikan Matematika), Risma Junita (Pendidikan Kimia) dan Theresia Natalia S (Pendidikan PG-PAUD). Hasil dari obeservasi dan wawancara tersebut banyak menyatakan bahwa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini membawa dampak positif seperti bertukar budaya antar mahasiswa dari berbagai provinsi, menambah pengalaman bagi mahasiswa yang mengikuti program ini dimana ada mata

kuliah Modul Nusantara, mata kuliah ini menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Mahasiswa juga diperkenalkan ke masyarakat setempat di tempat tujuan pertukaran untuk mengenal budaya, adat dan istiadat, mahasiswa juga menjelajahi Kota setempat.

Kegiatan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka juga memiliki penghambat yang berdampak bagi mahasiswa yaitu, pada setiap Universitas ada sebagian mahasiswa yang tidak melaksanakan modul nusantara dengan lancar akibat biaya yang lambat, mahasiswa juga diwajibkan untuk membuat laporan bulanan mengenai kegiatan selama ikut pertukaran setelah itu mendapatkan biaya untuk kehidupan selama pertukaran, hanya saja dana yang lambat datang banyak mahasiswa mengeluh. Dari faktor penghambat ini muncul beberapa dampak seperti, banyak mahasiswa kecewa dalam pemilihan mata kuliah dari Universitas asal dengan Universitas tujuan, karena jam untuk perkuliahan di tempat Universitas tujuan banyak yang sama dan dosen yang tidak mau mengubah jam perkuliahan membuat mahasiswa pertukaran ini harus memilih salah satu dari mata kuliah yang bertabrakan dan ada juga beberapa mahasiswa pertukaran merasa kecewa dengan pemilihan mata kuliah tidak sesuai dengan mata kuliah di Universitas asal membuat kerugian bagi mahasiswa tidak mendapatkan pembelajaran yang harusnya dipelajari di universitas asal, terakhir di beberapa Universitas tujuan tidak semua kegiatan modul nusantara itu dilakukan dengan lancar sehingga membuat mahasiswa kecewa.

Berdasarkan uraian tersebut, program Pertukaran Mahasiswa merdeka sangat menarik untuk dikaji. Menariknya pada kurikulum MBKM ini banyak

program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat menggunakan hak belajarnya diluar program studi maupun diluar universitas khususnya pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) serta melihat respon mahasiswa mengenai kegiatan dari pogram Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Maka dari itu, penulis mengangkat isu ini dengan judul **“Implementasi Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan implementasi program Pertukaran Mahasiswa Merdeka studi kasus mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Adapun permasalahan yang akan dibahas meliputi:

1. Bagaimana Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan?
2. Apa saja kendala dan solusi yang dihadapi oleh mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan selama ikut program Pertukaran Mahasiswa Merdeka?
3. Bagaimana dampak bagi mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan selama ikut program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
3. Untuk mengetahui dampak bagi mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Memberikan pemahaman, wawasan bagi penulis tentang kebijakan MBKM pada kegiatan PMM dan menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam meneliti, menganalisis dan merekonstruksi suatu penelitian serta meyajikan dalam bentuk penelitian kependidikan.

2. Bagi Universitas Jambi

Penulisan proposal skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para pembaca yang ada di lingkup Universitas Jambi khususnya bagi mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan maupun bagi para pembaca yang ada di luar Universitas Jambi yang mencari bahan bacaan mengenai Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

3. Bagi Pembaca

Proposal ini dapat memberikan pencerahan, wawasan, dan pengetahuan baru bagi pembaca terkait tentang Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) pada kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan baru dalam menulis karya ilmiah khususnya tentang Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).